

Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesulitan Belajar Anak Sekolah Dasar

M. Khalid Fredy Saputra^{1*}, Andi Muhammad Adam², Sardi Anto³, Rezqiqah Aulia R⁴, Endang Werdyaningsih⁵

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, Stikes Baitul Hikmah Bandar Lampung

²Program Studi Ilmu Keperawatan, Stikes Amanah Makassar

³Universitas Megarezky

⁴Fakultas Kedokteran, Universtas Bosowa Makassar

⁵Politeknik Kesehatan Megarezky

Abstract

Academic learning difficulties can be recognized by teachers or parents when they fail to perform one or more academic skills. In contrast, developmental difficulties are generally difficult for both parents and teachers to recognize because there are no systematic measurements as there are in the academic field. To achieve satisfactory academic performance a child needs mastery of prerequisite skills. The aim is to find out the factors associated with children's learning difficulties in public elementary schools. This research method is a descriptive method with a cross sectional approach, the population in the study were 80 students in public elementary schools with a sample of 45 students. Sampling using purposive sampling technique, data collection using questionnaires, data processing using computer programs, presented in the form of tables and narratives. The analysis used is bivariate analysis using the chi-square test ($p = 0.01$). The results obtained with learning difficulties of elementary school children are learning motivation $p = 0.552$, learning interest $p = 0.156$, and learning environment $p = 0.001$. The conclusion of this research is that there is a relationship between learning environment and learning difficulties in public elementary schools.

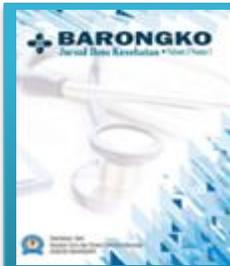
Keywords: Students, Learning Difficulties, Elementary School.

Abstrak

Kesulitan belajar akademik dapat diketahui oleh guru atau orang tua ketika gagal menampilkan salah satu atau beberapa kemampuan akademik. Sebaliknya, kesulitan yang bersifat perkembangan umumnya sukar diketahui baik oleh orang tua maupun oleh guru karena tidak ada pengukuran-pengukuran yang sistematis seperti halnya dalam bidang akademik. Untuk mencapai prestasi akademik yang memuaskan seorang anak memerlukan penguasaan keterampilan prasyarat. Tujuannya adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kesulitan belajar anak di Sekolah Dasar Negeri. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan cross sectional, populasi dalam penelitian sebanyak 80 siswa yang ada di Sekolah Dasar Negeri dengan sampel 45 siswa. Pengambilan sampel menggunakan tehnik purposive sampling, pengumpulan data menggunakan koesioner, pengolahan data menggunakan program komputer, disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Analisis yang digunakan adalah analisis bivariat dengan menggunakan uji chi-square ($p < 0,01$). Hasil penelitian didapatkan dengan kesulitan belajar anak sekolah dasar yaitu motivasi belajar $p = 0,552$, minat belajar $p = 0,156$, dan lingkungan belajar $p = 0,001$. Kesimpulan dari peneliti ini adalah ada hubungan lingkungan belajar dengan kesulitan belajar di Sekolah Dasar Negeri.

Kata Kunci : Siswa Siswi, Kesulitan Belajar, Sekolah Dasar.

*Penulis Korespondensi : M. Khalid Fredy Saputra



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

I. PENDAHULUAN

Konsekuensi atas hasil belajar tersebut berkaitan dengan motivasi karena anak melakukan evaluasi kognitif atas kewajaran atau keadilan konsekuensi tersebut. Jika konsekuensi atas keberhasilan belajar dinilai wajar atau adil oleh anak, maka konsekuensi tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar. Sebaliknya jika konsekuensi atas hasil belajar yang dicapai dinilai oleh anak sebagai tidak wajar atau tidak adil, maka konsekuensi tersebut akan melemahkan motivasi belajar. Dengan demikian, terjadi suatu lingkaran yang menghubungkan antara motivasi, usaha, hasil belajar, konsekuensi dan kembali ke motivasi (dalam Mulyono Abdurrahman, 2012).

Kesulitan belajar dapat diakibatkan oleh berbagai faktor, yang berasal siswa itu sendiri, antara lain : motivasi yang kurang, kebiasaan belajar yang kurang efektif dan rajin mengikuti pelajaran. Faktor lain berasal dari sekolah yaitu karenaf aktor guru, bahan bacaan, kondisi gedung dan alat pelajaran. Keluarga juga merupakan faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar yaitu perhatian orang tua, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi. Faktor masyarakat seperti teman bergaul, aktivitas di masyarakat dan lingkungan tetangga juga mempengaruhi kesulitan belajar (Mulyono Abdurrahman, 2012).

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan menggunakan pendekatan cross sectional, dengan maksud untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kesulitan belajar anak Sekolah Dasar Negeri.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV-VI Sekolah Dasar Negeri yang berjumlah 45 orang yang terdiri dari 3 kelas (Nursalam, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian yang diambil dari objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Nursalam, 2014).

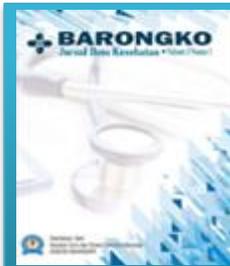
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan kesulitan belajar di Sekolah Dasar Negeri.

Kesulitan Belajar	Frekuensi	Presentase (%)
Ya	29	64,4
Tidak	16	35,6
Total	45	100



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

B. PEMBAHASAN

1. Hubungan lingkungan belajar dengan kesulitan belajar anak di Sekolah Dasar Negeri.
Dari Tabel 1. menunjukkan bahwa 45 (100%) responden. hasil penelitian yang dilakukan didapatkan 18 responden yang memiliki lingkungan belajar dengan kesulitan belajar tidak terlalu sulit sebanyak 12 orang (6,4%) dan responden yang memiliki lingkungan belajar dengan kesulitan belajar yang sulit sebanyak 6 orang (11,6%). Sedangkan 27 responden yang memiliki lingkungan belajar yang mendukung dengan kesulitan belajar yang tidak terlalu sulit sebanyak 4 orang (9,6%) dan responden yang memiliki lingkungan belajar tidak mendukung dengan kesulitan belajar yang sulit sebanyak 23 orang (17,4%). Sesuai pengolahan data uji statistik uji chi-square nilai $p = 0,001 < \alpha = 0,01$. Sehingga H_0 ditolak, artinya H_a diterima ini menunjukkan bahwa adanya hubungan lingkungan belajar dengan kesulitan belajar anak.

IV. KESIMPULAN

1. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan faktor yang berhubungan dengan kesulitan belajar anak sekolah dasar di Sekolah Dasar Negeri antara lain lingkungan belajar.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman orang tua, guru di sekolah tentang kesulitan belajar. Orang tua sebagai orang yang paling mengerti tentang keadaan anak, tetapi memberikan dukungan kepada anak khususnya dalam hal kemampuan belajar yang baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam terlaksananya penelitian ini. Kepala Sekolah Dasar Negeri bersama jajaran dan TIM peneliti yang sudah bekerjasama dengan baik sehingga penelitian ini berjalan dengan sangat lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. 2012. Anak Berkesulitan Belajar. Rineka Cipta : Jakarta.
- A.M, Sardiman. 2014. Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Dalyono, M. 2012. Psikologi Pendidikan. Rineka Cipta : Jakarta.
- Djaali, P. D. 2013. Psikologi Pendidikan. Bumi Aksara : Jakarta.
- Drs. Ahmad Susanto, M. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Kencana Prenadamedia Group : Jakarta.
- Dwi Prasetya. 2014. Psikologi Pendidikan. Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Hidayat, A. A. A. 2011. Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Salemba Medika : Jakarta.
- Notoatmojo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Nuha Medika : Jakarta.
- Nursalam. 2014. Metode Penelitian Ilmu Keperawatan. Salemba Medika : Jakarta.
- Saefullah, U. 2012. Psikologi Perkembangan dan Pendidikan. Pustaka Setia : Bandung.
- Sardiman, A. 2014. Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Susanto Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Kencana Prenadamedia Group : Jakarta.
- Syah, M. 2013 . Psikologi Belajar. Rajawali Pers : Jakarta